

## Pelatihan Pembuatan Nirmana pada SMA Swasta Swabinakarya

### *Training for Making Nirmana at Private Senior High School*

Suprianingsih<sup>\*</sup>, Desipriani, Ahmad Khairian

Universitas Potensi Utama, Medan

*\*korespondensi penulis: [Suprianingsih97@gmail.com](mailto:Suprianingsih97@gmail.com)*

---

#### Article History:

Received: 21 Juli 2023

Revised: 29 Juli 2023

Accepted: 6 Agustus 2023

#### Keywords:

Nirmana, Visual, Color.

**Abstract:** *Nirmana is the organization or arrangement of visual art elements such as dots, lines, colors, planes, space and texture into a harmonious whole. Nirmana can also be interpreted as the result of wishful thinking in the form of two-dimensional/flat nirmana (two dimensions) and three-dimensional nirmana/space (three dimensions) which must have high aesthetic and aesthetic values. Nirmana (Basic Forms) is a science that studies various things related to perception, space, shape, color, and materials that are in the form of two dimensions or three dimensions. The basic elements of two-dimensional shapes are triangles, rectangles, circles and organic shapes, while the basic elements of three-dimensional shapes are blocks, prisms, spheres and irregular shapes..*

---

**Abstrak.** Nirmana adalah pengorganisasian atau penyusunan elemen-elemen visual seni rupa seperti titik, garis, warna, bidang, ruang dan tekstur menjadi satu kesatuan yang harmonis. Nirmana dapat juga diartikan sebagai hasil anganangan dalam bentuk dwimatra/nirmana datar (dua dimensi) dan trimatra/nirmana ruang (tiga dimensi) yang harus mempunyai nilai keindahan dan estetika yang tinggi. Nirmana (Rupa Dasar) merupakan ilmu yang mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan persepsi, ruang, bentuk, warna, dan bahan berwujud dua dimensi atau tiga dimensi. Unsur dasar bentuk dua dimensi adalah segitiga, segi empat, lingkaran, dan bentuk organik, sedangkan unsur dasar bentuk tiga dimensi adalah balok, prisma, bola, dan wujud tak beraturan.

**Kata Kunci:** Nirmana, Visual, Warna.

## PENDAHULUAN

Nirmana adalah pengorganisasian atau penyusunan elemen-elemen visual seni rupa seperti titik, garis, warna, bidang, ruang dan tekstur menjadi satu kesatuan yang harmonis. Nirmana dapat juga diartikan sebagai hasil anganangan dalam bentuk dwimatra/nirmana datar (dua dimensi) dan trimatra/nirmana ruang (tiga dimensi) yang harus mempunyai nilai keindahan dan estetika yang tinggi.

Nirmana (Rupa Dasar) merupakan ilmu yang mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan persepsi, ruang, bentuk, warna, dan bahan berwujud dua dimensi atau tiga dimensi. Unsur dasar bentuk dua dimensi adalah segitiga, segi empat, lingkaran, dan bentuk organik, sedangkan unsur dasar bentuk tiga dimensi adalah balok, prisma, bola, dan wujud tak beraturan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Potensi Utama bertugas untuk mengkoordinir kegiatan pengabdian kepada masyarakat,

---

<sup>\*</sup> Suprianingsih, [Suprianingsih97@gmail.com](mailto:Suprianingsih97@gmail.com)

mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi dan seni untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengetahuan teknologi dan seni tersebut melalui pelatihan yang diadakan untuk siswa/siswi pada **SMA SWASTA SWABINAKARYA** diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tersebut dalam bidang desain grafis khususnya dalam dasar rupa dasar (Nirmana).

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu 17 Juni 2023 dari jam 09.<sup>00</sup> WIB s.d 12.<sup>30</sup> WIB, dengan dihadiri siswa-siwi Sma Swabinakarya. Kegiatan berupa penyampaian Materi pokok kegiatan yang akan dilaksanakan berhubungan dengan pembuatan karya nirmana dengan menggunakan unsur-unsur dari nirmana itu sendiri.

Pada praktek lapangan kami sebagai pemateri memberikan penjelasan dan percontohan yang terkait dengan nirmana, baik dari unsur-unsur, dan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuat nirmana pada siswa/siswi Sma Swabinakarya.

## **HASIL**

Pada praktek pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Sma Swabinakarya para siswa diajak atau diajarkan bagaimana cara pembuatan nirmana yang sederhana dengan bahan baku yang mudah didapatkan.

Bahan dan alat yang dibutuhkan untuk membuat nirmana;

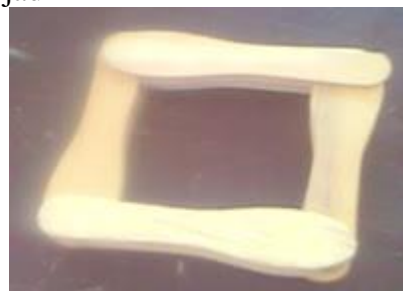
1. Stik es krim bentuk oval/sendok sebanyak 1 ikat (50 batang)
2. Lem kayu (raja wali)
3. Vernis (politer)
4. Kertas tisu
5. Kuas lukis

Cara membuat nirmana dari stik esgrim sebagai wadah tisu;

1. Buatlah alas dengan cara menyilang menggunakan stik sebanyak 12 batang setinggi 3 susun



2. Alas tempat tisu yang telah jadi



3. Ambil stik sebanyak 3 batang untuk membuat dasar kipas, tempel 2 batang stik di atas stik

yang diberikan lem



4. Dasar kipas yang telah jadi bagian atas atau luar



5. Dasar kipas bagian bawah atau dalam



6. Setelah dasar kipas selesai dilanjutkan dengan menempel stik bagian kiri dan kanan, bagian atas agak diregangkan dan bagian bawah merapat seperti pada gambar dibawah ini



7. Langkah 6 yang telah melebar dan dilanjutkan dengan menempel stik bagian kiri dan kanan sebanyak 9-10 batang stik sehingga membentuk sebuah kipas.



8. Kipas yang telah selesai (bagian luar).



9. Kipas bagian dalam. Setelah selesai buat lagi satu buah kipas dengan langkah yang sama (langkah 3- langkah 7)



10. Kipas yang telah selesai dibuat ditempel diatas alas satu persatu seperti pada gambar dibawah ini



11. Tempat tisu telah selesai



12. Langkah selanjutnya, tempat tisu yang telah selesai diwarnai dengan politur/verniss menggunakan kuas agar tampak mengkilap.



12. Tempat tisu dari bahan stik telah jadi dan siap digunakan



~ SELESAI~

## DISKUSI

Nirmana adalah pengorganisasian atau penyusunan elemen-elemen visual seni rupa seperti titik, garis, warna, bidang, ruang dan tekstur menjadi satu kesatuan yang harmonis. Nirmana dapat juga diartikan sebagai hasil anganangan dalam bentuk dwimatra/nirmana datar (dua dimensi) dan trimatra/nirmana ruang (tiga dimensi) yang harus mempunyai nilai keindahan dan estetika yang tinggi.

Nirmana (rupa dasar) merupakan ilmu yang mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan persepsi, ruang, bentuk, warna, dan bahan berwujud dua dimensi atau tiga dimensi. Unsur dasar bentuk dua dimensi adalah segitiga, segi empat, lingkaran, dan bentuk organik, sedangkan unsur dasar bentuk tiga dimensi adalah balok, prisma, bola, dan wujud tak beraturan.

Yang menjadi dasar penciptaan rupa yang utama adalah gambar, melalui gambar manusia dapat menuangkan semua imajinasi atau gagasan kreatifnya. Sehingga dapat menghasilkan suatu karya yang bernilai tinggi. Gambar merupakan “bahasa” yang universal. Gambar telah menjadi alat komunikasi selama berabad-abad, bahkan hingga kini di era modern. Dikarenakan sebuah gambar memiliki unsur-unsur seni yang tinggi sehingga dapat di pahami oleh semua orang.

### 1. Titik

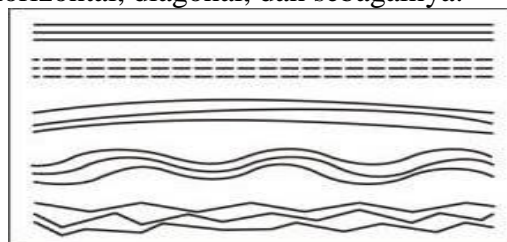
Titik adalah unsur seni rupa dua dimensi yang paling dasar (esensial), dari sebuah titik dapat dikembangkan menjadi garis atau bidang. sebuah gambar dalam bidang gambar akan berawal dari sebuah titik dan berhenti pada sebuah titik juga.



Titik

### 2. Garis

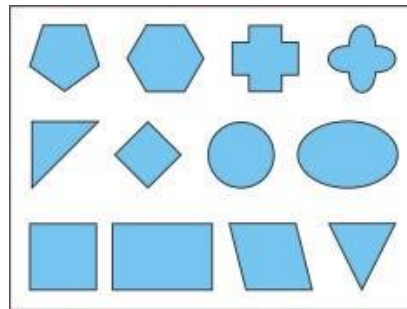
Garis adalah suatu hasil goresan nyata dan batas limit suatu benda, ruang, rangkaian masa dan warna. Garis bisa panjang, pendek, tebal, tipis, lurus, melengkung, berombak, vertikal, horizontal, diagonal, dan sebagainya.



Garis

### 3. Bidang

Bidang adalah suatu bentuk pipih tanpa ketebalan, mempunyai dimensi panjang, lebar dan luas serta mempunyai kedudukan, arah dan dibatasi oleh garis. Bentuk bidang dapat geometris, organis, bersudut, tak teratur, dan bulat.

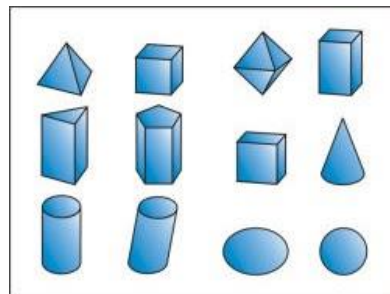


Bidang

### 4. Bentuk

Titik, garis, atau bidang akan menjadi bentuk apabila terlihat. Sebuah titik betapapun kecilnya pasti mempunyai raut, ukuran, warna, dan tekstur. Bentuk ada dua macam, yaitu:

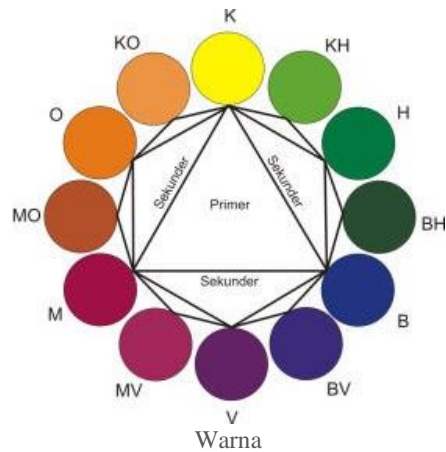
- Bentuk dua dimensi yang memiliki dimensi panjang dan lebar
- Bentuk tiga dimensi yang memiliki dimensi panjang, lebar, dan tebal/volume



Bentuk

### 5. Warna

Warna merupakan kesan yang ditimbulkan oleh cahaya terhadap mata, oleh karena itu warna tidak akan terbentuk jika tidak ada cahaya. Tiap-tiap warna dihasilkan dari reaksi cahaya putih yang mengenai suatu permukaan dan permukaan tersebut memantulkan sebagian dari spektrum. Terjadinya warna-warna tersebut disebabkan oleh vibrikasi cahaya putih. Sistem yang paling sederhana untuk mengetahui hubungan warnawarna adalah pada susunan warna dalam bentuk lingkaran warna.



### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memfasilitasi tim dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, selanjutnya terimakasih kepada Pimpinan dan siswa/siswi Sma Swabinakarya atas dukungan dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

### **DAFTAR REFERENSI**

Ebdi Sayoto, Sadjiman, "Nirmana Elemen-Element Seni dan Desain". (2009). Yogyakarta.

Jalasutra

Ayu, Ardianti Permata, "Nirmana Komposisi Tak Berbentuk," (2013). Jurnal Ilmiah WIDYA, Volume 1 Nomor 2 Juli-Agustus 2013

Puspitasari.Dyah Gayatri.dkk." Modifikasi Pembelajaran Desain Dasar (Nirmana) Bagi Program Studi Animasi", (2014), Humaniora, Vol.5 No.2 Oktober 2014: 685-697